

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja lingkungan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian *stakeholder* seperti masyarakat dan investor terhadap kinerja lingkungan perusahaan melalui peringkat PROPER yang didapatkan langsung dari Kementerian Lingkungan Hidup yang dapat dilihat dalam laporan tahunan perusahaan dan *website* resmi Kementerian Lingkungan Hidup. Masyarakat dan investor cenderung hanya memperhatikan bagaimana harga saham, laba yang didapatkan oleh perusahaan, dan menggunakan produk atau jasa dari perusahaan tersebut sesuai dengan kebutuhan dan harga.

Pengungkapan lingkungan tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dikarenakan kurangnya perhatian masyarakat dan investor terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan dalam laporan tahunannya. Tidak hanya itu, hal ini mungkin dapat disebabkan pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan tahunan kurang maksimal dan jelas sehingga menyebabkan rendahnya ketertarikan pengguna laporan tahunan perusahaan tersebut dan juga dapat disebabkan terdapat perbedaan periode waktu penelitian sebelumnya dengan penelitian ini.

Namun berbeda dengan kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan biaya lingkungan yang tertera dalam laporan tahunan perusahaan mampu meningkatkan reputasi perusahaan dan dijadikan suatu strategi untuk menarik perhatian dan kepercayaan *stakeholder* sehingga dapat meningkatkan laba yang didapatkan perusahaan atau meningkatkan omset penjualan perusahaan. Tidak hanya itu, hal tersebut juga dapat disebabkan karena tingginya tanggung jawab perusahaan dalam mengelola biaya lingkungan sehingga tidak terjadi pembengkakan yang mampu berakibat buruk pada keuangan perusahaan. Semakin besar biaya lingkungan yang

dikeluarkan perusahaan, menandakan tingginya kepedulian perusahaan terhadap keadaan sekitar perusahaan khususnya lingkungan dan tidak hanya memperhatikan keadaan di dalam perusahaan.

## 5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Model regresi dalam penelitian ini terjadi gejala autokolerasi. Gejala ini terdapat kemungkinan disebabkan oleh data yang telah dianalisis tidak bersifat stasioner (tetap).
2. Dalam menentukan item pengungkapan lingkungan dalam laporan tahunan bersifat subjektif karena pengungkapan lingkungan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya tidak begitu jelas.
3. Biaya tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan tidak dapat diklasifikasikan menjadi biaya sosial, lingkungan, dan ekonomi.

## 5.3. Saran

Ada beberapa pertimbangan yang sangat diperlukan dalam mengembangkan dan memperluas penelitian untuk selanjutnya, yaitu:

1. Saran Akademis
  - a. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan pengukuran yang lain atas kinerja lingkungan sehingga dapat memberikan gambaran yang lain dan lebih jelas mengenai kinerja lingkungan perusahaan
  - b. Penelitian berikutnya mampu menambahkan atau menggunakan variabel lain untuk menjelaskan bagaimana kinerja keuangan perusahaan, seperti ukuran perusahaan dan *lverage*.
  - c. Untuk menghindari penilaian yang subjektif dan mampu mendapatkan hasil yang lebih akurat, maka, pengungkapan lingkungan sebaiknya tidak hanya melihat dalam laporan tahunan, namun juga dapat melihat

dalam laporan keberlanjutan dan mendapatkan hasil yang lebih akurat dan jelas.

## 2. Saran Praktis

- a. Manajemen perusahaan diharapkan untuk melakukan pengungkapan lingkungan dengan mengadopsi GRI atau pedoman lainnya yang telah terstandartisasi agar kebutuhan atas informasi yang lebih jelas mengenai lingkungan oleh pengguna laporan terpenuhi.
- b. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) diharapkan dapat meninjau kembali dan mampu mengembangkan standar, pedoman, maupun peraturan yang lebih jelas dan ketat mengenai pengungkapan lingkungan agar pengungkapan lingkungan oleh perusahaan lebih jelas.
- c. Kementrian Lingkungan Hidup sebaiknya lebih memperketat peraturan mengenai penilaian PROPER sehingga dapat meningkatkan kesadaran perusahaan atas tanggung jawabnya terhadap lingkungan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agca, A., dan Onder, S. (2007). Voluntary Disclosure in Turkey: A study on Firms Listed in Istanbul Stock Exchange (ISE). *Problems and Perspectives in Management*, 5(3), 241–251.
- Ainy, R., dan Barokah, Z. (2016). Tata Kelola Perusahaan, Pertanggung Jawaban Lingkungan, dan Kinerja Perusahaan: Bukti Empiris di Indonesia dan Malaysia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1–22.
- Almilia, L., dan Wijayanto, D. (2007). Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. *Proceedings The 1st Accounting Conference*, 1-23.
- Angelia, D., dan Suryaningsih, R. (2015). The Effect of Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange). *Procedia - Social and Behavioral Science* 211, 348–355.
- Arafat, M. Y., Warokka, A., dan Dewi, S. (2012). Does Environmental Performance Really Matter? A Lesson from the Debate of Environmental Disclosure and Firm Performance. *Journal of Organizational Management Studies*, 1–15.
- Astuti, F., Aniskurlillah, I., dan Murtini, H. (2014). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 493–500.
- Babalola, Y. A. (2012). The Impact of Corporate Social Responsibility on Firms' Profitability in Nigeria. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, (45), 39–50.
- Barnett, M., dan Salomon, R. (2006). Beyond Dichotomy: The Curvilinear Relationship Between Social Responsibility And Financial Performance. *Strategic Management Journal*, 27, 1101–1122.
- Bastian, I. (2006). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Berthelot, S., Cormier, D., dan Magnan, M. (2003). Environmental Disclosure Research : Review and Synthesis. *Journal of Accounting Literature*, 22, 1–44.
- Daniri, M. A. (2014). *Lead by GCG*. Jakarta: Gagas Media.
- Dewata, E., Jauhari, H., Sari, Y., dan Jumarni, E. (2018). Pengaruh Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing Dan Political Cost Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 3(2), 122–132.
- Dewi, K. (2014). Analisa Environmental Cost Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011, 2012, dan 2013. *Binus*

- Djuitaningsih, T., dan Ristiawati, E. E. (2015). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 9(2), 31-54.
- Ekawati, A. (2016). Analisis Keterkaitan Peringkat Penilaian Kinerja Lingkungan dengan Economic Performance Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Indonesia (AKUNESA)*, 4(3), 1–21.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan (Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan)*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani, A. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 137–148.
- Fitriyani dan Mutmainah, S. (2012). Keterkaitan Kinerja Lingkungan , Pengungkapan Corporate Social Responsibility ( CSR ) Dan Kinerja Finansial, 1–28.
- Ghozali, I., dan Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS* (edisi ke-8). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, I., dan Basri. (2002). *Manajemen Keuangan* (edisi ke-3). Yogyakarta: BPFE.
- Gray, R., Javad, M., Power, D. M., dan Sinclair, C. D. (2001). Social and Environmental Disclosure and Corporate Characteristics: A Research Note and Extension. *Journal of Business Finance and Accounting*, 28(3–4), 327–356.
- Global Reporting Initiative. (2013). *G4 Sustainability Reporting Guidelines*. Didapat dari <https://www.globalreporting.org>. Didapat dari 1 November 2019 20:30 WIB.
- Gujarati dan Porter. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan, B., dan Yuanita, R. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Struktur Kepemilikan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 58-70.
- Hadi, N. (2009). Social Responsibility: Kajian Theoretical Framework, Dan Perannya Dalam Riset Dibidang Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(8), 88–109.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Hansen, D. R., dan Mowen M. M. (2011). *Akuntansi Manajerial* Buku 2 (edisi ke- 8). Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, A. A. N., dan Muharam, H. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal Of Management*, 5(03), 1–11.
- Irhan, F. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Januarti, I., dan Apriyanti, D. (2005). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Magister Akuntansi (MAKSI)*, 5(2), 227–243
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementrian Lingkungan Hidup. “*Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)*”. Didapatkan dari <http://proper.menlhk.go.id>. Didapatkan dari 20 September 2019 15:45 WIB.
- Khasharmeh, H., dan Suwaidan, M. S. (2010). Social responsibility disclosure in corporate annual reports: Evidence from the Gulf Cooperation Council countries. *International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, 6(4), 327–345.
- Lemonia, B., dan Aunul F. (2008). *CSR dan Pelestarian Lingkungan (Mengelola Dampak: Positif dan Negatif)*. Indonesia Business Links. Jakarta
- Lindrinasari. (2007). Hubungan Antara Kinerja Lingkungan Dan Kualitas Pengungkapan Lingkungan Dengan Kinerja Ekonomi Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 11(2), 159–172.
- Nabahan, L. M., dan Hasyir, D. A. (2019). Pengaruh Environmental Cost dan Environmental Performance Terhadap Financial Performance. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(3), 259-286.
- Pflieger, J., Fischer, M., Kupfer, T., dan Eyerer, P. (2005). The Contribution of Life Cycle Assessment to Global Sustainability Reporting of Organizations. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 16(2), 167–179.
- Purwanto, A. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(1), 12–29.
- Rahmawati, M. I., dan Subardjo, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Ekonomi Yang Dimoderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22(2), 200–226.
- Rakhiemah, A., dan Agustina, D. (2009). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Financial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Symposium Nasional Akuntansi XII*, 1–31.

- Roberts, R. W. (1992). Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure: An Application of Stakeholder Theory. *Accounting Organization*
- Rohmah, I. L., dan Wahyudin, A. (2015). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance Dengan Environmental Disclosure Sebagai Variabel Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1–13.
- Santioso, L., dan Yenny. (2012). Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Journal The Winners*, 13(2), 81–92.
- Santoso, A. D. (2018). *Application of Environmental Costs in Natural Resource*. 11(1), 1–6.
- Sayekti, Y., dan Wondabio, L. (2007). Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Responsibility Coefficient. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1–35.
- Setiawan, W, Budi, L dan, Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Accounting*, 1-12.
- Sholihin, M. (2004). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Solihin, I (2008). *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability*. Salemba Empat, Jakarta
- Suhardjanto, D., dan Miranti, L. (2008). Indonesia Environmental Reporting Index dan Karakteristik Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 13(1), 1–17.
- Suratno, I., Darsono, dan Mutmainah, S. (2006). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2001-2004). *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 23–26.
- Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 14(1), 1-40
- Tjahjono, M. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 38–46.
- Tunggal, W., dan Fachrurrozie. (2014). Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost dan CSR Disclosure Terhadap Financial Performance. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 310–320.
- Wintoro, D. (2012). Eksploratori Tujuan Manajemen Keuangan Bisnis Hijau. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(1), 27–36.

